BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan melihat hubungan yang signifikan atau tidaknya antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel yang diukur akan memperlihatkan hubungan penggunaan gawai dan penggunaan media sosial berpengaruh terhadap perilaku belajar PPKN bagi peserta didik SMK se-Kecamatan Nongsa Kota Batam. Masalah yang timbul dalam penelitian ini akan memperlihatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan selidiki.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam lingkup menganalisa penggunaan gawai dan penggunaan media sosial berpengaruh terhadap perilaku belajar PPKN bagi peserta didik SMK se Kecamatan Nongsa Kota Batam. Menurut Sugiyono (2015). populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dari rujukan pendapat para ahli diatas maka dapatlah disimpulkan bahwa yang dikatakan populasi adalah berupa orang, peristiwa atau kejadian-kejadian

Santi Dewi. Hubungan Penggunaan Gawai dan Aktivitas dalam Menggunakan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar PPKN Peserta Didik SMK Se-Kecamatan Batam.
UIB Repository©2020

menarik yang akan dijadikan objek atau subjek dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik SMK se-Kecamatan Nongsa di Kota Batam

Tabel 3.1. *Data Populasi*

Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SMK 6 Batam	955	190	1145
SMK Penerbangan	16	8	24
SMK An-nacsiyhah	35	14	49
Total	1006	212	1218

Sumber: Dapodik Kepri (2019/2020)

Sampel adalah suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi yang ada dan dianggap dapat mewakili populasi tersebut (Sekaran, 2003). Untuk melihat besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan tabel *Krejcie dan Morgan*, Berdasarkan tabel *Krejcie dan Morgan* dari jumlah populasi yang berjumlah 1.218 orang didapai angka 299 orang dari ketiga sekolah yang akan digunakan sebagai sampel.

Penentuan sekolah-sekolah yang dijadikan sampel penelitian menggunakan metode non probabilitas sampling dengan teknik Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer, yaitu perolehan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari penyebaran kuesioner penelitian, yang mencakup data tentang persepsi kemudahan penggunaan teknologi.

Santi Dewi. Hubungan Penggunaan Gawai dan Aktivitas dalam Menggunakan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar PPKN Peserta Didik SMK Se-Kecamatan Batam.
UIB Repository©2020

b. Studi Kepustakaan, merupakan bahan penelitian yang didapatkan melalui studi literatur baik dari buku, majalah, surat kabar dan jurnal.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei lapangan yaitu dengan mendistribusikan kuesioner peserta didik SMK di kecamatan Nongsa melalui google formulir. Penelitian dilaksanakan selama 10 hari dari tanggal 6 April sampai 15 April 2020

3.4. Definisi Operasional Variabel

Kuesioner dibuat berdasarkan variabel yang diturunkan ke indikator, dimana terdapat satu variabel terikat atau dependent dan dua variabel bebas atau independent. Menurut Sugiyono (2015) yang dimaksud Variabel terikat (*dependent)* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas *(independent*), sedangkan yang dimaksud dengan variabel bebas (*independent)* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* adalah penggunaan gawai dan prnggunaan media social sedangkan perilaku belajar PPKN merupakan variabel *dependent*. Adapun Variabel-variabel dalam penelitian ini kemudian dirumuskan menjadi butir-butir pernyataan yang berjumlah 29 pernyataan. Tabel dibawah ini akan menjelaskan definisi masing-masing variabel dalam penelitian.

Santi Dewi. Hubungan Penggunaan Gawai dan Aktivitas dalam Menggunakan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar PPKN Peserta Didik SMK Se-Kecamatan Batam.
UIB Repository©2020

Tabel 3.2. *Definisi Operasional Variabel*

Variabel	Definisi Operasional	Jumlah pernyataan Kuesioner
Perilaku Belajar PPKN	Sikap peserta didik dalam memahami dan meresponi kegiatan belajar mengajar. Perilaku belajar dapat ditunjukkan peserta didik dengan memahami terhadap bahan pelajaran yang disampaikan guru.	8 butir
Penggunaan Gawai	Penggunaan alat komunikasi berbentuk elektronik kecil yang dipakai sebagai media informasi, media belajar, dan hiburan.	13 butir
Penggunaan Media Sosial	Penggunaan media daring dengan para penggunanya bisa berbagi dan berpartisipasi dan menciptakan.	8 butir

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Pengukuran kuesioner dengan dengan menggunakan skala Likert lima point, dengan kriteria pernyataan yang disediakan adalah STS, TS, CS, S, SS. Kuesioner diberi skor sesuai dengan kriteria pernyataan yang diisi, seperti terlihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3 *Skor Jawaban Kuesioner Penelitian*

Kategori Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif

Santi Dewi. Hubungan Penggunaan Gawai dan Aktivitas dalam Menggunakan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar PPKN Peserta Didik SMK Se-Kecamatan Batam.
UIB Repository©2020

STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5
TS (Tidak Setuju)	2	4
CS (Cukup Setuju)	3	3
S (Setuju)	4	2
SS (Sangat Setuju)	5	1

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

3.5. Metode Analisa Data

Data yang didapati dari penelitian ini akan dianalisa menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan beberapa metode dan pemanfaatan *Statisticial Package for Social Science (SPSS) versi 24 for Windows.* Proses pengolahan data akan menjelaskan *mean* atau rata-rata jawaban responden per variabel, nilai *minimum* dan *maximum* jawaban responden. Pembahasan tentang standar deviasi juga akan dibahas pada bagian ini. Standar deviasi menunjukkan variasi data, dengan ketentuan semakin besar nilai standar deviasi, maka data semakin bervariasi. Data dinyatakan memiliki variasi yang tinggi jika nilai standar deviasinya melebihi dari 33% dari rata-rata.

3.5.1. Metode Analisis Kuantitatif

Metode ini meliputi beberapa pengujian yaitu Uji *Outlier,* uji validitas data dan uji realibilitas data. Uji *outlier* dilakukan untuk mendapatkan informasi apakah dalam suatu penelitian menemukan adanya data-data yang bercorak penyimpangan dari nilai normal sehingga mengakibatkan data tersebut tidak lazim. Ketentuannya dengan perhitungan nilai *zscore* -2,5<n<2,5 untuk sampel yang

Santi Dewi. Hubungan Penggunaan Gawai dan Aktivitas dalam Menggunakan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar PPKN Peserta Didik SMK Se-Kecamatan Batam.
UIB Repository©2020

berjumlah di bawah 80 orang, tetapi jika jumlah sampel melebihi 80 orang maka nilai *zscore* yang dipakai adalah -3,0<n<3,0 (Hair *et al.*, 2017). Peneliti akan menghapus data apabila ditemukan nilai *zscore* lebih dari 3,0 dan dibawah -3,0. Data tersebut dianggap *outlier* dan akan mengganggu pengolahan berikutnya.

Pengujian kualitas data berikutnya adalah uji validitas. Uji validitas untuk mengetahui keakuratan dan sahihnya suatu pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Penentuan validitas ini berdasarkan nilai *loading factor* dari item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tersebut dengan kriteria nilai diatas 0,6. Apabila didapati nilai *loading Factorn*ya dibawah 0,6 maka dinyatakan item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid dan diabaikan atau tidak diikutkan lagi untuk pengujian data berikutnya.

Pengujian selanjutnya adalah uji realibilitas data. Realibilitas merupakan suatu kestabilan dan kesesuaian dari pengukuran instrumen (Sekaran, 2005). Cakupan realibilitas meliputi dua hal utama yaitu stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Kehandalan dan kepercayaan suatu instrumen ditunjukkan dari nilai realibilitas, dengan kata lain jika dilakukan pengukuran ulang pada variabel tersebut hasil yang diberikan relatif tidak berbeda. Realibilitas suatu variabel penelitian akan diketahui dengan menggunakan *croanbach's alpha* minimal 0,60 (Wiratna, 2018). Apabila nilai *croncbach's alpha* di atas 0,60 maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel dan begitu pula sebaliknya.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Santi Dewi. Hubungan Penggunaan Gawai dan Aktivitas dalam Menggunakan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar PPKN Peserta Didik SMK Se-Kecamatan Batam.
UIB Repository©2020

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Pengujian asumsi klasik ini terdapat beberapa proses yaitu pengujian normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Pengujian pertama dimulai dari pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data dilakasanakan sebagai pemaparan sebaran data pada suatu kelompok atau variabel normal atau tidak. Uji normalitas dapat terlihat dengan melakukan analisa grafik. Secara visual, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *P- Plot*, data dinyatakan normal apabila menyebar mendekati garis diagonal. Penggunaan analisa grafik ini dapat dilihat dari normalitas grafik histogram antara data observasi dibandingkan dengan distribusi yang mendekati normal..

Proses pengujian berikutnya adalah pengujian multikolinieritas data, Proses pengujian multikolinieritas dilaksanakan untuk memperlihatkan apakah antara variabel *independent* yang diteliti mempunyai korelasi atau tidak. Multikolinieritas terdapat dalam suatu model regresi dapat terlihat melalui nilai VIF (*variance inflation factor*) dengan ketentuan apabila nilai VIF lebih kecil dari 0,10 maka dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas antara variabel *independent* dan sebaliknya apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka dinyatakan adanya multikolinieritas antara variabel *independent*..

Santi Dewi. Hubungan Penggunaan Gawai dan Aktivitas dalam Menggunakan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar PPKN Peserta Didik SMK Se-Kecamatan Batam.
UIB Repository©2020

Pengujian data berikutnya adalah pengujian heteroskedastisitas. Pengujian ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual . Data dikatakan homoskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengamatan ini akan terlihat melalui Garfik Plott (*Scatter plot*). Apabila titik penyebaran berada pada bagian atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka heteroskedastisitas tidak ditemukan.

3.5.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian yang terpenting dalam pengolahan data suatu penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pengujian data yang diperoleh dari responden menghasilkan sebuah hipotesis atau dugaan memenuhi syarat regresi linear.

Uji *F* bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependen*t. Kriteria signifikan atau tidaknya suatu variabel ditentukan bedasarkan syarat berikut:

- Nilai signifikansi yang berada > 0,05 maka keputusannya adalah H○ atau variabel *Independent* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*

Santi Dewi. Hubungan Penggunaan Gawai dan Aktivitas dalam Menggunakan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar PPKN Peserta Didik SMK Se-Kecamatan Batam.
UIB Repository©2020

- Nilai signifikansi yang berada < 0,05 maka keputusannya adalah tolak H○ atau variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

Setelah Pengujian *F* dilaksanakan selanjutnya dilakukan uji *t*. Pengujian hipotesis menggunakan uji *t* dimaksudkan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel *independent* secara parsial. Uji *t* dilakukan dengan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing *t* hitung. Apabila nilai pengujian > 0,05 maka dinyatakan signifikan atau sebaliknya.

Pengukuran berikutnya adalah uji koefisien determinasi yang merupakan pengukuran kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (Ghozali , 2009). Penilaian koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilainya kecil dari nol maka variabel *independent* sangat terbatas untuk dapat menjelaskan variabel *dependent*, dan apabila nilai yang diperoleh mendekati satu maka dinyatakan bahwa variabel *independent* dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependent.* (Wiratna, 2018)

Santi Dewi. Hubungan Penggunaan Gawai dan Aktivitas dalam Menggunakan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar PPKN Peserta Didik SMK Se-Kecamatan Batam.
UIB Repository©2020